

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan , serta mentransformasikan nilai – nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dengan peranan pendidikan Islam. Keberadaannya merupakan salah satu bentuk menifestasi dari cita- cita hidup Islam yang bisa melestarikan , mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai – nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai – nilai kultural religius yang dicita – citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.¹

Pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting di kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengoptimalkan potensi yang di miliki manusia, yaitu dalam masalah moral (akhlak), intelektual (kecerdasan), juga jasmani. Dalam proses pendidikan, segala potensi tersebut dibina dan diarahkan ke dalam arah yang positif, melalui pembiasaan-pembiasaan dan juga latihan-latihan.²

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi pembawaan baik jasmani maupun

¹ Prof.H.M.Arifin,M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 7.

²Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), cet. ke-3. hlm. 4.

rohani sesuai dengan nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai – nilai dan norma– normatersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.³

Pendidikan juga merupakan suatu bimbingan terhadap peserta didik agar parapeserta didik mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang mereka pelajari. Peserta didik sendiri dibimbing dan diarahkan agar mempunyai akhlak yang mulia serta memiliki adat kebiasaan yang baik. Lebih dari itu, peserta didik juga menjadikan ajaran agama tersebut sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat. Apabila diamati bagaimana keadaan peserta didik pada zaman saat ini, terlihatlah adanya gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya kualitas akhlak para peserta didik yang mereka miliki, hal ini terlihat dari beberapa kasus peserta didik yang ada di berita seperti tawuran antar pelajar, seks bebas, narkoba, dan masih banyak lagi. *Azyumardi Azra* melihat hal tersebut merupakan suatu pengaruh dalam bidang teknologi komunikasi, baik cetak maupun elektronik. Kemajuan teknologi itu sangat menonjol. Tahun-tahun terakhir ini mulai disadari pengaruh buruk yang dapat ditimbulkan oleh televisi terhadap perkembangan psikis anak-anak, mengingat bahwa anak-anak usia SD atau SMP pada dasarnya bersikap meniru. Seperti dikatakan Richard E Palmer, Presiden AMA, bahwa televisi pada hakikatnya

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 1 – 2.

sudah menimbulkan masalah-masalah kesehatan mental dan lingkungan manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh buruk yang cukup serius terhadap remaja, dari peran media massa. Contohnya televisi sangat berpengaruh negative.⁴

Bila manusia yang berpredikat muslim, benar – benar akan menjadi penganut agama yang baik, menaati ajaran islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya. Ia harus mampu memahami menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai iman dan akidah islamiah. Untuk tujuan itulah, manusia harus dididik melalui proses pendidikan Islam, Pendidikan Islam sendiri berarti suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita- cita dan nilai – nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.⁵

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi para remaja menyimpang ataupun tidak adalah dengan menggunakan media bahan bacaan. Meskipun hasil beberapa penelitian yang diselenggarakan oleh penerbit buku menunjukkan daya baca remaja masih tidak terlalu tinggi, tapi untuk beberapa tahun terakhir

⁴Azyumardi Azra, *Esai-esai Intelektual Muslim dan pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 165.

⁵Prof.H.M.Arifin,M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 7 – 8.

ini terjadi peningkatan penjualan buku-buku remaja, novel-novel remaja dalam hal ini menduduki urutan teratas, dari data penjualan.⁶

Menyikapi realita kehidupan ini, terlihat bahwa buku-buku seperti novel juga turut memberikan pengaruh yang ada dikalangan para remaja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jacob Sumardjo, yang mengatakan bahwa novel merupakan suatu ragam sastra yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat, baik oleh pembacanya maupun oleh sastrawan.⁷

Dalam hal ini penulis ingin berbagi kisah pada novel “ Dalam Mihrab Cinta “ karya Habiburrahman El Shirazy, Dalam novel tersebut, Habiburrahman El-Shirazy mengisahkan tentang seorang santri yang sedang menuntut ilmu di sebuah Pondok Pesantren bernama Al-Furqon di Kediri Jawa Timur namanya Syamsul Hadi. Ia rela meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman ketika tinggal bersama dengan keluarganya di Pekalongan. Dalam novel ini telah dikisahkan bahwa ia bertemu dengan Zizi puteri pemilik pondok pesantren Al-Furqon yang pernah ditolongnya ketika dijambret di dalam sebuah gerbong kereta, dengan kejadian tersebut pada akhirnya membuat Syamsul dan Zizi menjadisaling kenal dan dekat satu sama lain. Di pesantren tersebut juga, Syamsul terserang secara tidak hormat karena dituduh telah mencuri akibat fitnah yang sengaja dibuat oleh sahabatnya sendiri yang bernama Burhan. Kondisi Syamsul semakin terpuruk karena keluarganya sendiri juga tidak mempercayainya kejujurannya, hingga akhirnya membuat Syamsul nekat menjadi seorang pencopet. Dari sinilah konflik demi konflik mulai menghujani

⁶Terbukti dengan presentase tertinggi 21,1% hasil polling HU *Kompas* (Sabtu, 19 Februari 2005) adalah minat baca ke sastra

⁷Jacob Sumardjo, *Memahami Kesusastraan*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 53.

kehidupan Syamsul. Namun ditengah kekacauan dankegelapan hidup yang sedang ia alami inilah. Allah memberikan jalan kehidupan yang benar dan baik baginya untuk bertaubat danmempertemukannya dengan Silvie seorang gadis yang solehah.⁸

Melalui tokoh utama pada novel “*Dalam Mihrab Cinta*” yang bernama Syamsul Hadi, Habiburrahman El-Shirazy berusaha menyuguhkan sebuah jalinan cerita yang sangat menarik dan memiliki berbagai pesan moral Islami (akhlak) kepada para pembaca, khususnya remaja.Melalui tokoh Syamsul Hadi, tercerminlah seorang sosok santri yang memiliki sifatakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika membaca novel tersebut, pembaca dapat memetik berbagai pelajaran yang dapat memberikan sebuah inspirasi dan juga renungan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada setiap kejadian yang ada pada novel tersebut dan juga mengidolakan sosok santri seperti Syamsul yang baik hati, dan juga sholeh.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca, maka penulis perlu adanya penjelasan berbagai istilah yang ada pada judul skripsi ini :

1. Nilai

Beberapa ahli merumuskan pengertian nilai dari beberapa perspektif yaitu menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi

⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Dalam Mihrab Cinta*, (Jakarta,Semarang:Republika dan Pesantren Basmala Indonesia, 2007), hlm. 87-143.

arti (manusia yang meyakini).Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Purwadarminta menerjemahkan Nilai sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Mujib dan Muhaimin mengungkapkan “Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat.Sementara menurut Gazalba yang dikutip Thoha mengartikan nilai sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Dari uraian di atas maka nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, berguna atau penting, dijadikan sebagai acuan dan melambangkan kualitas yang kemudian diberi bobot baik oleh individu maupun kelompok.⁹

2. Pendidikan Islam

Pendidikan sering disebut dengan istilah *al-tarbiyah*,*al-ta'lim*, *al-ta'dib* dan *al-riyadhah*, setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda – beda. *al tarbiyah* yaitu tambah, berkembang, tumbuh, memperbaiki, *al ta'lim* yaitu sebagian bagian kecil dari al tarbiyah al –aqliyah yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian berfikir, *al- ta'dib* yaitu pengenalan atau pengakuan yang berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat yang tepat, dari segala sesuatu didalam

⁹<http://hshasibuanbotung.blogspot.co.id/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html> dikutip pada tanggal 20 November 2017 pukul 09:30 WIB.

tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya, *al-riyadhah* yaitu pelatihan terhadap individu pada fase anak – anak atau mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia, dalam istilah tersebut ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, serta memiliki iman, ilmu dan amal sekaligus.¹⁰

Pendidikan telah didefinisikan banyak ahli sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara lebih efektif dan efisien. Menurut Al-Attas, pendidikan yaitu pengenalan dan pengakuan mengenai suatu tempat sesuai dengan tatanan penciptaan yang ditanamkan secara progresi ke dalam diri manusia. Jadi kesimpulannya pendidikan merupakan suatu proses secara bertahap ditanamkan ke dalam jiwa manusia, dalam konteks ini adalah penanaman akhlak dan karakter mulia lewat pendidikan.¹¹

Pendidikan Islam sendiri berarti suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai – nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan

¹⁰Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2014), hlm. 1-10.

¹¹Zubaidi, *Akhlaq dan Tasawuf Edisi Revisi*, (Jogjakarta:Lingkar Media, 2016), hlm. 10 – 11.

oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.¹²

3. Novel Dalam Mihrab Cinta

Novel ini merupakan sebuah novel pembangun jiwa karya sastrawan muda yang begitu memukau penggemar sastra Islami di Indonesia, novel ini adalah karya dari beliau Habiburrahman El Shirazy seorang penulis adikarya fenomenal *Ayat – Ayat Cinta*. Novel *Dalam Mihrab Cinta* menyuguhkan jalinan cerita yang indah sesuai dengan kehidupan nyata, penulis dari novel ini mencoba menguraikan pepatah yang sangat terkenal di tanah jawa yaitu “*Becik ketitik Olo Ketoro*” yang mempunyai makna kebaikan akan tampak dan kejahatan akan kelihatan. Novel ini diterbitkan oleh Republika Jakarta dan Pesantren Basmala Indonesia Semarang.¹³

4. Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy adalah seorang sarjana asal Al azhar University Cairo Mesir. Founder dan pengasuh utama pondok pesantren karya dan wirausaha BASMALA INDONESIA yang ada di wilayah Semarang Jawa Tengah. Beliau dikenal secara nasional sebagai dai, novelis dan penyair. Berbagai penghargaan telah diraihnya yaitu pena award 2005, the most favorite book and writer 2005 dan IBF Award 2006. Beliau sering diundang untuk berbicara di forum – forum nasional maupun internasional seperti di

¹² Prof.H.M.Arifin,M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 7 – 8.

¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Dalam Mihrab Cinta*, (Jakarta,Semarang:Republika dan Pesantren Basmala Indonesia, 2007), hlm. 3.

Cairo, Kuala Lumpur, Hongkong dan masih banyak lagi. Diantara karya – karya yang sudah beredar di pasar adalah

Ayat – Ayat Cinta

Pudarnya pesona Cleopatra

Di Atas Sajadah Cinta

Ketika Cinta berbuah Surga

Ketika Cinta Bertasbih

Karya Habiburrahman El Shirazy yang akan diselesaikan adalah *Langit Makkah Berwarna Merah, Bidadari Bermata Bening dan Bulan madu di Yerusalem*.¹⁴

C. Rumusan Masalah

1. Apa Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Novel “ *Dalam Mihrab Cinta*” Karya Habiburrahman El Shirazy ?
2. Bagaimana Relevansi Nilai – Nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada novel “*Dalam Mihrab Cinta*” karya Habiburrahman El-Shirazy dalam kehidupan sehari – hari ?

D. Tujuan Masalah

1. Agar mengetahui Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada novel “*Dalam Mihrab Cinta*” karya Habiburrahman El-Shirazy
2. Agar mengetahui Relevansi nilai – nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung pada novel “*Dalam Mihrab Cinta*” karya Habiburrahman El-Shirazy dalam kehidupan sehari – hari.

¹⁴ *Ibid.*

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan suatu masukan atau saran kepada dunia pendidikan Islam tentang karya sastra yang mengandung nilai-nilai konstruktif terhadap dunia pendidikan Islam.
2. Dapat memberikan pemahaman bahwa novel yang dikaji dalam skripsi ini layak menjadi bahan bacaan para remaja secara nasional, atau setidaknya novel ini menjadi salah satu novel yang direkomendasikan oleh guru sekolah untuk dibaca oleh para peserta didik
3. Dapat mengetahui pengertian dari Nilai, Pendidikan dan akhlak secara mendalam dan meluas
4. Dapat mengetahui alur cerita Novel “Dalam Mihrab Cinta” secara singkat tanpa membaca novel aslinya
5. Mengetahui biografi penulis Novel “ Dalam Mihrab Cinta” yaitu Habiburrahman El Shirazy

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, maka akan ada penggalian terhadap literature – literature yang membahas hal – hal yang berkaitan dengan masalah tersebut

1. Dari beberapa Buku
 - a. Novel “Dalam Mihrab Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy, di dalam novel ini diceritakan kehidupan pondok pesantren dan juga para penghuninya. Opini masyarakat awam bahwa kehidupan pondok itu

sangat kental dengan agama islam, akhlak yang mulia dan pribadi yang sholeh dan sholekhah, akan tetapi di dalam novel ini sangat lah berbeda, bahwa tidak semua yang dari pondok pesantren berperilaku baik, mempunyai akhlak yang mulia dan pribadi yang sholeh dan sholekhah.

- b. Buku “ Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran tokoh” karya Heri Gunawan,S.Pd.I,M.Ag. Di dalam buku ini dijelaskan pengertian pendidikan islam dalam kajian agam Islam, bahwa Pendidikan sering disebut dengan istilah *al-tarbiyah*,*a al-ta’lim*, *al-ta’dib* dan *al-riyadhah*, setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda – beda. *al tarbiyah* yaitu tambah, berkembang, tumbuh, memperbaiki, *al ta’lim* yaitu sebagian bagian kecil dari al tarbiyah al –aqliyah yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian berfikir, *al- ta’dib* yaitu pengenalan atau pengakuan yang berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat yang tepat, dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya, *al-riyadhah* yaitu pelatihan terhadap individu pada fase anak – anak atau mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia, dalam istilah tersebut ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, serta memiliki iman, ilmu dan amal sekaligus

- c. Buku “Akhlaq & Tasawuf”, karya Zubaidi di dalam buku ini dijelaskan pengertian dari akhlak, bahwa Akhlak selalu terkait dengan perilaku manusia di muka bumi, istilah akhlak telah dijelaskan dari sudut pandang pendekatan linguistic (kebahasaan) maupun pendekatan terminology (peristilahan). Kata akhlak secara bahasa(linguitik) adalah perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar, kebiasaan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia akhlak bermakna budi pekerti, menurut istilah akhlak adalah perbuatan yang tertanam di dalam jiwa seseorang secara kuat sehingga menjadi bagian dari pribadinya.
- d. Buku “Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner” karya Prof.H.M.Arifin,M.Ed Bahwa Pendidikan Islam berarti suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita- cita dan nilai – nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.

2. Beberapa Penelitian sebelumnya

- a. Skripsi karya Ryan Yahya mahasiswa lulusan Tahun 2015 dengan Judul Skripsi “ Nilai – Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel “ Cinta Di Ujung Sajadah “ Karya Asma Nadia ”. Dalam skripsi

ini menjelaskan bahwa di dalam novel cinta di ujung sajadah karya Asma Nadia ini ada nilai – nilai Pendidikan Islam yang dapat diambil yaitu 1) Iman Kepada Allah dan Rosulullah 2) Kesabaran 3) Berbakti terhadap Orang tua 4) Berjilbab.

- b. Skripsi Karya Agustina Panca Khoiroh mahasiswa lulusan Tahun 2013 dengan judul Skripsi “ Nilai – Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam “ Novel Melukis Pelangi “ Karya Oki Setiana Dewi. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa di dalam novel Melukis Pelangi terdapat nilai – nilai Pendidikan Islam yaitu 1) Nilai Pendidikan Religius 2) Nilai Pendidikan Moral 3) Nilai Pendidikan Sosial dan 4) Nilai Pendidikan Budaya yang dapat kita ambil pelajarannya
- c. Jurnal Penelitian karya Anang Ikhwanto mahasiswa UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta dengan judul “ Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ayat – Ayat Cinta Karya Hanung Bramatyo “ di dalam jurnal ini menjelaskan bahwa 1) film Ayat – Ayat cinta sebagai salah satu media pendidikan, Hiburan dan informasi 2) di dalam film Ayat – Ayat Cinta juga terdapat Nilai pendidikan islam yaitu iqtiqadiyah, Syar’iyah dan khuluqiyah 3) ada Relevansi Nilai – Nilai di dalam film Ayat – Ayat Cinta dengan Pendidikan Islam Kekinian.
- d. Penelitian skripsi tentang Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Novel “ *Dalam Mihrab Cinta*” karya Habiburrahman El-shirazy, tidak mempunyai kesamaan dalam penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan Islam yang

terkandung dalam novel “ *Dalam Mihrab Cinta* “ karya Habiburrahman El Shirazy. Dimana dalam novel tersebut ada Nilai pendidikan Islam yang dapat diterapkan atau kita contoh ke dalam kehidupan sehari – hari.

G. Referensi Utama

Referensi utama di sini menjadi sebuah informasi dari pengambilan judul penulis, di mana judul skripsi penulis mendapatkan dari skripsi yang sebelumnya dan juga beberapa buku untuk menjadi tolok ukur pembuatan karya ilmiah, diantaranya adalah

1. Novel “*Dalam Mihrab Cinta*” Karya Habiburrahman El Shirazy, di dalam novel ini diceritakan kehidupan pondok pesantren dan juga para penghuninya. Opini masyarakat awam bahwa kehidupan pondok itu sangat kental dengan agama islam, akhlak yang mulia dan pribadi yang sholeh dan sholekhah, akan tetapi di dalam novel ini sangat lah berbeda, bahwa tidak semua yang dari pondok pesantren berperilaku baik, mempunyai akhlak yang mulia dan pribadi yang sholeh dan sholekhah.
2. Buku “ *Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran tokoh*” karya Heri Gunawan,S.Pd.I,M.Ag. di dalam buku ini dijelaskan pengertian pendidikan islam dalam kajian agam Islam, bahwa Pendidikan sering disebut dengan istilah *al-tarbiyah,a al-ta’lim, al-ta’dib dan al-riyadhah*, setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda – beda. *al tarbiyah* yaitu tambah, berkembang, tumbuh, memperbaiki, *al ta’lim*

yaitu sebagian bagian kecil dari al tarbiyah al –aqliyah yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian berfikir, *al- ta'dib* yaitu pengenalan atau pengakuan yang berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat yang tepat, dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya, *al-riyadhah* yaitu pelatihan terhadap individu pada fase anak – anak atau mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia, dalam istilah tersebut ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, serta memiliki iman, ilmu dan amal sekaligus

3. Buku “Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner” karya Prof.H.M.Arifin,M.Ed
Bahwa Pendidikan Islam berarti suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita- cita dan nilai – nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.

H. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah *library research* (penelitian pustaka/Studi Kepustakaan), dimana penulis meneliti novel dengan acuan dari beberapa sumber buku yang akan diteliti. Studi Kepustakaan merupakan penelitian yang menelusuri bacaan dalam perpustakaan dalam rangka mencari keterangan tentang buku serta bahan bacaan apa yang ada di perpustakaan.¹⁵ Riset Kepustakaan (*library research*) memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.¹⁶

2. Sumber Data

Data menurut Mc.Leod merupakan sebagai fakta – fakta maupun angka – angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber aslinya yaitu Novel “Dalam Mihrab Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari media, catatan maupun buku buku.¹⁷

¹⁵Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2014) , hlm. 79.

¹⁶Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2008), cet. 1, hlm 1-2.

¹⁷*Ibid.*

3. Metode Analisis Data

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah gambaran mengenai hal – hal yang diteliti dalam bentuk uraian naratif, dimana metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan penegasan tentang suatu subyek penelitian, dalam hal ini mula – mula peneliti mendeskripsikan untuk menemukan unsur – unsurnya kemudian baru di analisis. Dalam hal ini subyek yang akan di teliti adalah novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.¹⁸

b. Metode Content Analysis

Analisis Konten merupakan model kajian sastra yang tergolong baru. Kebaharuannya di lihat dari sasaran yang hendak diungkap, maksudnya peneliti menggunakannya untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra.

Pada dasarnya, metode content analysis dalam bidang sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Unsur ekstrinsik karya sastra menarik perhatian analisis konten antara lain

- a. Pesan moral atau etika
- b. Nilai pendidikan atau didaktis
- c. Nilai filosofi
- d. Nilai religius
- e. Nilai kesejarahan

¹⁸ Prof.Dr.Hamid Darmadi, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta,cet.2, hlm. 7.

Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis konten apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.¹⁹

Dengan ini peneliti ingin mengungkap, memahami dan menangkap pesan yang ada pada novel *Dalam Mihrab Cinta* karya habiburrahman El shirazy, agar pembaca dapat meniru atau memanfaatkan apa yang telah mereka baca.

c. Metode Interpretatif

Metode interpretatif adalah metode yang digunakan dengan cara menyelami isi buku, untuk secepatnya menangkap arti yang disajikan. Metode ini digunakan peneliti untuk memahami maksud yang terkandung dalam buku. Penelitian Interpretatif berupaya menciptakan interpretasi (penafsiran) yang terencana dan cermat yang bisa di pahami dan di mengerti. Karya sastra sangat perlu untuk ditafsirkan karena sangat banyak bahasa yang maknanya tersembunyi di dalam karya sastra tersebut.²⁰

I. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian

¹⁹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian sastra*, (Yogyakarta:Pustaka Widyatama,cet.Pertama 2003), hlm. 160.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar analisis Teks Media* (Elkis Jogja, 2004), hlm. 07.

- E. Manfaat Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Referensi Utama
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pengertian Nilai – Nilai
- B. Pengertian Pendidikan Islam
- C. Objek Pendidikan Islam
- D. Tujuan Pendidikan Islam
- E. Macam – Macam Nilai Pendidikan Islam
- F. Pengertian Novel

BAB III DESKRIPSI NOVEL “ *DALAM MIHRAB CINTA*” KARYA

HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

- A. Biografi Habiburrahman El Shirazy
- B. Tokoh di dalam Novel “Dalam Mihrab Cinta”
- C. Sinopsis Novel “Dalam Mihrab Cinta” Karya Habiburrahman El Shirazy

BAB IV NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA NOVEL “ *DALAM*

MIHRAB CINTA” KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

- A. Analisa Unsur Intrinsik Novel
- B. Analisa Unsur Ektrinsik Novel
- C. Relevansi dalam Pendidikan Islam

1. Nilai – Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel

“Dalam Mihrab Cinta”

2. Relevansi Nilai Pendidikan Islam

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran